

dbsd&a

Doli, Bambang, Sulistiyanto, Dadang & Ali
Registered Public Accountants

KOPERASI KASIH INDONESIA

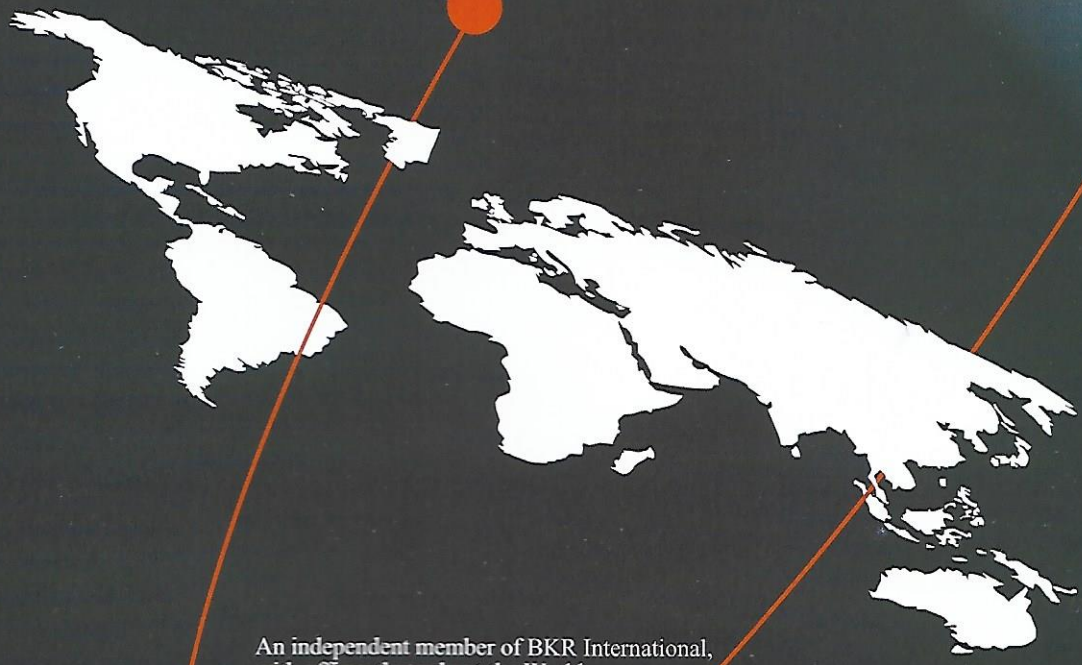
LAPORAN KEUANGAN / *FINANCIAL STATEMENTS*

UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR / *FOR THE YEARS ENDED*

31 DESEMBER 2015, 2014 DAN 2013 / *DECEMBER 31, 2015, 2014 AND 2013*

DAN / *AND*

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN / *INDEPENDENT AUDITORS' REPORT*



**KOPERASI KASIH INDONESIA
LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2015, 2014 DAN 2013**

**KOPERASI KASIH INDONESIA
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2015, 2014 DAN 2013**

DAFTAR ISI:	Halaman/ Pages	TABLE OF CONTENT:
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditors' Report</i>
Laporan Posisi Keuangan	1 - 2	<i>Statements of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain	3	<i>Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas	4	<i>Statements of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas	5	<i>Statements of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan	6 - 35	<i>Notes to Financial Statements</i>

**SURAT PERNYATAAN KETUA DEWAN
PENGURUS TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2015 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2015

KOPERASI KASIH INDONESIA**

**CHAIRMAN BOARD OF MANAGEMENT'S
STATEMENT REGARDING
THE RESPONSIBILITY FOR
THE FINANCIAL STATEMENT
AS OF DECEMBER 31, 2015 AND
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2015

KOPERASI KASIH INDONESIA**

Kami yang bertandatangan di bawah ini / *We, the undersigned :*

Nama/ <i>Name</i>	: Leonardo Kamilius
Alamat kantor/ <i>Office address</i>	: Jalan Cilincing Baru Gang 2, No.27, RT 13 RW 01, Cilincing, Jakarta Utara
Alamat domisili/ <i>Address of domicile</i>	: Karet Belakang, RT 001 RW 007, Kelurahan Karet Kuningan, Kecamatan Setia Budi, Jakarta Selatan
Nomor telepon/ <i>Telephone No</i>	: 08558252218
Jabatan/ <i>Position</i>	: Ketua Dewan Pengurus/ <i>Chairman Board of Management</i>
Nama/ <i>Name</i>	: Aisah
Alamat kantor/ <i>Office address</i>	: Jalan Cilincing Baru Gang 2, No.27, RT 13 RW 01, Cilincing, Jakarta Utara
Alamat domisili/ <i>Address of domicile</i>	: Jalan Kelapa Dua, RT 012 RW 003, Cilincing
Nomor telepon/ <i>Telephone No</i>	: 081511110221
Jabatan/ <i>Position</i>	: Ketua Dewan Pengawas/ <i>Chairman Supervisors</i>

Menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan Koperasi Kasih Indonesia;
2. Laporan keuangan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akutansi Keuangan di Indonesia ;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Koperasi Kasih Indonesia.

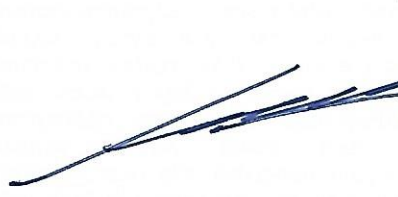
Declare that:

1. *We are responsible for the preparation and presentation of Koperasi Kasih Indonesia's financial statements*
2. *Financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards*
3. a. *All information in financial statements has been disclosed in a complete and truthful manner;*
b. *Financial statements do not contain any incorrect information or material facts, nor do they omit information or material facts;*
4. *We are responsible for Koperasi Kasih Indonesia's internal control system.*

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Thus this statement is made truthfully.

Jakarta, 19 Januari 2017 / *Jakarta, January 19, 2017*



Ketua Dewan Pengurus / *Chairman
Board of Management*

Ketua Dewan Pengawas / *Chairman
Supervisors*

Nomor : R.11.1/007/01/17

Laporan Auditor Independen**Dewan Pengawas, Dewan Pengurus dan Anggota
Koperasi Kasih Indonesia**

Kami telah mengaudit laporan keuangan Koperasi Kasih Indonesia ("Koperasi") terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2015, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan ini berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan bebas dari kesalahan penyajian material.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Number : R.11.1/007/01/17

Independent Auditors' Report**Supervisory Board, Management Board and Members
Koperasi Kasih Indonesia**

We have audited the accompanying financial statements of Koperasi Kasih Indonesia ("Cooperation"), which comprise the statement of financial position as of December 31, 2015, and the statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity, and statement of cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of these financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of the financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on these financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the financial statements are free from material misstatement.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditor's judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error.

In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Koperasi Kasih Indonesia tanggal 31 Desember 2015, serta kinerja keuangan dan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

We believe the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of Koperasi Kasih Indonesia as of December 31, 2015, and its financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

DOLI, BAMBANG, SULISTIYANTO, DADANG & ALI



Talupan L. Gaol

Nomor Izin Akuntan Publik/ License Public Accountant No AP 0986

19 Januari 2017/ January 19, 2017

The original financial statements included herein are
in Indonesian Language

**KOPERASI KASIH INDONESIA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2015, 2014 DAN 2013
(disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**KOPERASI KASIH INDONESIA
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2015, 2014 AND 2013
(expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	2015	2014 Disajikan kembali / Restated	2013	
A S E T					A S S E T S
ASET LANCAR					CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	2c,5	1.097.274.191	72.896.738	356.785.230	Cash and cash equivalents
Pembiayaan kepada anggota	2e,6	6.444.901.064	3.811.606.067	2.021.445.874	Financing to members
Biaya dibayar di muka	2f,7	104.841.398	74.033.064	6.500.000	Prepaid expenses
Aset lain-lain		19.037.936	1.924.728	2.293.600	Other assets
Jumlah Aset Lancar		7.666.054.589	3.960.460.597	2.387.024.704	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR					NON-CURRENT ASSETS
Aset tetap – setelah dikurangi akumulasi penyusutan masing-masing sebesar Rp 43.615.274, Rp 30.660.840 dan Rp 18.502.684 pada tahun 2015, 2014 dan 2013	2g,8	92.127.206	42.346.110	39.079.666	Fixed assets - net of accumulated depreciation amounting to Rp 43,615,274, Rp 30,660,840 and Rp 18,502,684 in 2015, 2014 and 2013 respectively
Jumlah Aset Tidak Lancar		92.127.206	42.346.110	39.079.666	Total Non-Current Assets
JUMLAH ASET		7.758.181.795	4.002.806.707	2.426.104.370	TOTAL ASSETS

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan terlampir yang merupakan bagian tak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan

See accompanying Notes to the Financial Statements which are an integral part of the Financial Statements taken as a whole

The original financial statements included herein are
in Indonesian Language

KOPERASI KASIH INDONESIA
LAPORAN POSISI KEUANGAN (LANJUTAN)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2015, 2014 DAN 2013
(disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

KOPERASI KASIH INDONESIA
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION (CONTINUED)
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2015, 2014 AND 2013
(expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2015	2014	2013	
			Disajikan kembali / Restated		
LIABILITAS DAN EKUITAS					LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK					SHORT-TERM LIABILITIES
Utang kepada anggota	9	2.425.006.086	1.587.645.586	779.749.475	Debt to members
Biaya masih harus dibayar	10	96.981.407	94.666.746	20.874.567	Accrued expenses
Uang titipan	11	50.919.610	44.591.000	24.500.500	Money deposited
Utang jangka Pendek	12	2.750.000.000	650.000.000	500.000.000	Short-term debt
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		5.322.907.103	2.376.903.332	1.325.124.542	Total Short-Term Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG					LONG-TERM LIABILITIES
Liabilitas imbalan kerja	2i,4,13	138.170.158	50.568.364	16.473.605	Employee benefits liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		138.170.158	50.568.364	16.473.605	TOTAL LONG-TERM LIABILITIES
Jumlah Liabilitas		5.461.077.261	2.427.471.696	1.341.598.147	Total Liabilities
EKUITAS					EQUITY
Modal koperasi –	14				Cooperative capital –
Modal penyertaan		405.294.610	298.444.610	68.969.610	Contribution capital
Modal donasi		1.260.169.804	1.115.022.004	1.001.132.004	Donated capital
Simpanan pokok		9.707.000	6.672.000	8.857.000	Principal savings
Simpanan wajib		110.000	110.000	110.000	Compulsory savings
Saldo laba (rugi) ditahan	4	685.801.386	177.648.438	10.487.412	Retained earnings (loss)
Penghasilan komprehensif lain	4	(63.978.266)	(22.562.041)	(5.049.803)	Other comprehensive Income
Jumlah Ekuitas		2.297.104.534	1.575.335.011	1.084.506.223	Total Equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		7.758.181.795	4.002.806.707	2.426.104.370	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan terlampir yang merupakan bagian tak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan

See accompanying Notes to the Financial Statements which are an integral part of the Financial Statements taken as a whole

The original financial statements included herein are
in Indonesian Language

KOPERASI KASIH INDONESIA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2015, 2014 DAN 2013
(disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

KOPERASI KASIH INDONESIA
STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER
COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2015, 2014 AND 2013
(expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2015	2014	2013	
			Disajikan kembali / Restated		
PENDAPATAN USAHA	2h,15	3.546.527.497	1.542.394.249	602.039.251	OPERATING REVENUES
BEBAN KEUANGAN		(112.802.453)	(17.861.846)	(2.527.778)	FINANCING EXPENSES
LABA (RUGI) KOTOR		3.433.725.044	1.524.532.403	599.511.473	GROSS PROFIT (LOSS)
Biaya operasional	2h,4,16	(2.920.391.689)	(1.341.581.904)	(522.114.956)	Operating expenses
Pendapatan lain-lain		3.323.658	13.472.704	3.387.596	Other income
Beban lain-lain	4	(3.324.783)	(10.698.124)	(3.728.458)	Other expenses
Beban perkoperasian		-	-	(990.200)	Cooperation expenses
Jumlah		(2.920.392.814)	(1.338.807.324)	(523.446.018)	Total
LABA (RUGI) SEBELUM MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN		513.332.230	185.725.079	76.065.455	INCOME (LOSS) BEFORE INCOME TAX BENEFIT (EXPENSE)
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN					INCOME TAX BENEFIT (EXPENSE)
Tangguhan		(15.418.957)	(15.623.942)	(1.000.000)	Deferred tax
Beban Pajak Penghasilan		(15.418.957)	(15.623.942)	(1.000.000)	Income Tax Expense
LABA (RUGI) BERSIH		497.913.273	170.101.137	75.065.455	NET INCOME (LOSS)
Penghasilan komprehensif lain	4	(41.416.225)	(17.512.238)	(5.049.803)	OTHER COMPREHENSIVE INCOME
LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		456.497.048	152.588.899	70.015.652	NET COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan terlampir yang merupakan bagian
tak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan

See accompanying Notes to the Financial Statements which are an integral
part of the Financial Statements taken as a whole

KOPERASI KASIH INDONESIA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2015, 2014 DAN 2013
(disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

KOPERASI KASIH INDONESIA STATEMENT OF CHANGES IN SHAREHOLDER'S EQUITY FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2015, 2014 AND 2013 (expressed in Rupiah, unless otherwise stated)						December 31, 2013 (before restated) Effect of implementation of PSAK 24 (revised 2013)	
						SHU Belum Dibagi/ SHU Not Divided	Penghasilan Komprehensif Lain/ Other Comprehensive Income
Modal Leonardo Kamilius/ Leonardo Kamilius' Capital	Modal Donasi/ Donated Capital	Simpanan Pokok/ Principal Savings	Simpanan Wajib/ Compulsory Savings	SHU Belum Dibagi/ SHU Not Divided	Penghasilan Komprehensif Lain/ Other Comprehensive Income	Jumlah/ Total	
31 Desember 2013 (sebelum disajikan kembali) Pengaruh penerapan PSAK 24 (revisi 2013)	68.969.610	1.001.132.004	8.857.000	110.000	(19.142.323)	1.059.926.291	
1 Januari 2014 (disajikan kembali – Note 2g dan 4) Penambahan Pengurangan Pengaruh penerapan PSAK 24 (revisi 2013)	68.969.610 229.475.000 -	1.001.132.004 113.890.000 -	8.857.000 - (2.185.000)	110.000 - -	10.487.412 170.101.137 (2.940.111)	1.084.506.223 513.466.137 (5.125.111)	Balance as of January 1, 2014 (as restated – Note 2g and 4) Increasing Decreasing Effect of implementation of PSAK 24 (revised 2013)
31 Desember 2014 Penambahan Pengaruh penerapan PSAK 24 (revisi 2013)	298.444.610 106.850.000 -	1.115.022.004 145.147.800 -	6.672.000 3.035.000 -	110.000 -	177.648.438 497.913.273 10.239.675	1.575.335.011 752.946.073 (31.176.550)	Balance as of December 31, 2014 Increasing Effect of implementation of PSAK 24 (revised 2013)
31 Desember 2015	405.294.610	1.260.169.804	9.707.000	110.000	685.801.386	2.297.104.534	Balance as of December 31, 2015

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan terlampir yang merupakan bagian tak terpisahkan
dari Laporan Keuangan secara keseluruhan

The original financial statements included herein are
in Indonesian Language

KOPERASI KASIH INDONESIA
LAPORAN ARUS KAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2015, 2014 DAN 2013
(disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

KOPERASI KASIH INDONESIA
STATEMENT OF CASH FLOW
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2015, 2014 AND 2013
(expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2015	2014	2013
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			
Laba komprehensif tahun berjalan	456.497.048	152.588.899	70.015.652
Penyesuaian untuk merekonsiliasi laba sebelum pajak penghasilan yang diperoleh dari aktivitas operasi:			
Beban depresiasi	22.499.184	12.158.156	11.407.006
Penyisihan pembiayaan kepada anggota tak tertagih	27.200.000	23.500.000	15.000.000
Penyisihan kewajiban imbalan kerja	87.601.794	34.094.759	11.980.949
Laba operasi tahun berjalan sebelum perubahan aset dan liabilitas operasi	593.798.026	222.341.814	108.403.607
Pembiayaan kepada anggota	(2.660.494.997)	(1.813.660.193)	(1.693.443.801)
Biaya sewa dibayar di muka	(30.808.334)	(67.533.064)	3
Aset lancar lainnya	(17.113.208)	368.872	(2.293.600)
Utang kepada anggota	837.360.500	807.896.111	638.435.050
Utang jangka pendek	2.100.000.000	150.000.000	500.000.000
Biaya yang masih harus dibayar	2.314.661	73.792.179	7.365.148
Uang titipan	6.328.610	20.090.500	23.680.500
Arus kas bersih digunakan untuk aktivitas operasi	831.385.258	(606.703.781)	(417.853.093)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			
Pembelian aset tetap	(72.280.280)	(15.424.600)	(29.509.600)
Arus kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi	(72.280.280)	(15.424.600)	(29.509.600)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			
Modal disetor	106.850.000	229.475.000	(40.680.650)
Modal donasi	145.147.800	113.890.000	427.621.227
Simpanan pokok	3.035.000	(2.185.000)	2.100.000
Penghasilan komprehensif lain	(41.416.225)	(17.512.238)	(5.049.803)
Koreksi SHU	51.655.900	14.572.127	5.049.803
Arus kas bersih diperoleh dari aktivitas pendanaan	265.272.475	338.239.889	389.040.577
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS	1.024.377.453	(283.888.492)	(58.322.116)
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN	72.896.738	356.785.230	415.107.346
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN	1.097.274.191	72.896.738	356.785.230

CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Net comprehensive income (loss)
Adjustment for reconciled income before income tax acquired from operating activities:
Depreciation expenses
Allowance for doubtful accounts
Provision for employee benefit
Operating income for the current year before changes in operating asset and liabilities
Financing to members
Prepaid rent expenses
Other current assets
Debt to members
Short-term Loan
Accrued expenses
Money deposits
Net cash flows used in operating activities
CASH FLOWS FROM INVESTMENT ACTIVITIES
Purchasing of fixed assets
Net cash flows used in investment activities
CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Paid in capital
Donation capital
Principal deposits
Other comprehensive income
SHU adjustment
Net cash flows used in financing activities
NET DECREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF THE YEAR
CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF THE YEAR

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan terlampir yang merupakan bagian tak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan

See accompanying Notes to the Financial Statements which are an integral part of the Financial Statements taken as a whole

**KOPERASI KASIH INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun yang Berakhir
31 Desember 2015, 2014 dan 2013
(Dinyatakan dalam Rupiah)**

**KOPERASI KASIH INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
December 31, 2015, 2014 and 2013
(Expressed in Rupiah)**

1. UMUM

a. Pendirian dan Informasi Umum

Koperasi Kasih Indonesia ("Koperasi"), didirikan berdasarkan Akte No. 164 yang dibuat oleh H. Rizul Sudarmadi, SH., Notaris di Jakarta tanggal 31 Oktober 2011. Akte tersebut telah mendapat pengesahan dari Dinas Koperasi, Usaha Mikro, Kecil dan Menengah, dan Perdagangan Provinsi Daerah Khusus Ibukota Jakarta, dengan Surat Keputusan No. 268/BH/XII.2/-1.829.31/XII/2011, tanggal 9 Desember 2011.

Koperasi beralamat di Jalan Cilincing Baru, Gang 2 Dalam No. 29 RT 10 RW 01, Jakarta Utara 14120, Indonesia. (Alamat baru: Jalan Cilincing Baru, Gang 2, No. 27 RT 13 RW 01, Cilincing, Jakarta Utara)

Anggaran Dasar Koperasi telah mengalami beberapa perubahan. Perubahan terakhir disahkan dengan Akta Notaris H. Rizul Sudarmadi, SH., Notaris di Jakarta, tanggal 3 Agustus 2015, No. 02.

Sesuai dengan pasal 5 Anggaran Dasar Koperasi, ruang lingkup Koperasi Kasih Indonesia menyelenggarakan kegiatan: simpan pinjam; pengadaan kebutuhan anggota baik kebutuhan primer maupun sekunder; produksi kebutuhan primer dan sekunder yang dibutuhkan masyarakat; jasa pendidikan dan pelatihan, jasa property, konstruksi, transportasi; jasa penitipan balita, anak dan sarana kesehatan; jasa penyaluran tenaga kerja; supplier, pembiayaan dalam berbagai bentuk, leasing; pertanian, perkebunan, peternakan dan perikanan.

Pada tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013 Koperasi memiliki 7.994, 5.033 dan 3.065 anggota pengguna jasa (tidak diaudit).

b. Dewan Pengurus dan Pengawas Koperasi

Susunan pengurus Koperasi pada tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013 adalah sebagai berikut:

1. GENERAL

a. Establishment and General Information

Koperasi Kasih Indonesia ("the Cooperative"), was established by deed of H. Rizul Sudarmadi, SH., Public Notary in Jakarta dated October 31, 2011, No. 164. The deed has been approved by the Department of Cooperative, Micro, Small and Medium Enterprises, and Commerce of Special Province of Jakarta, under Decree No. 268/BH/XII.2/-1.829.31/XII/2011, dated December 9, 2011.

The Cooperative located at Jalan Cilincing Baru, Gang 2 Dalam No. 29 RT 10 RW 01, North Jakarta 14120, Indonesia. (New address: Jalan Cilincing Baru, Gang 2, No. 27 RT 13 RW 01, Cilincing, Jakarta Utara)

The Articles of Association of Cooperative have been amended several times. The latest amendment was based on the Notarial Deed of Notary H. Rizul Sudarmadi, SH., a Notary in Jakarta, dated August 3, 2015, No. 02.

In accordance with article 5 of the Articles of Association of Cooperative, Koperasi Kasih Indonesia is engaged in: savings and loans; procurement needs of members of both primary and secondary needs; primary and secondary production needs required by the community; education and training services, property services, construction, transportation; toddler day care services, child and health facilities; labor distribution services; suppliers, in various forms of financing, leasing; agriculture, plantation, animal husbandry and fishery.

As at December 31, 2015, 2014 and 2013, the Cooperative has 7,994, 5,033 members and 3,065 service users (unaudited).

b. Board of Management and Supervisors Cooperative

The Cooperative's management on the date of December 31, 2015, 2014 and 2013 are as follows:

KOPERASI KASIH INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir
31 Desember 2015, 2014 dan 2013
(Dinyatakan dalam Rupiah)

KOPERASI KASIH INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
For the Years Ended
December 31, 2015, 2014 and 2013
(Expressed in Rupiah)

1. UMUM (Lanjutan)

1. GENERAL (Continued)

b. Dewan Pengurus dan Pengawas Koperasi (Lanjutan)

b. Board of Management and Supervisors Cooperative (Continued)

Dewan Pengurus

Ketua	:	Tn. Leonardo Kamilius	:
Sekretaris	:	Ny. Lucyana Siregar	:
Bendahara	:	Tn. Ferry Setiawan	:

Board of Management

Chairman

Secretary

Treasurer

Dewan Pengawas

Ketua	:	Ny. Aisah	:
Anggota	:	Ny. Tuti	:
Anggota	:	Ny. Patimah	:

Supervisors

Chairman

Members

Members

c. Penyelesaian Laporan Keuangan

c. Completion of Financial Statements

Laporan keuangan ini diselesaikan dan diotorisasi untuk diterbitkan oleh pengurus Koperasi pada tanggal 19 Januari 2017.

The financial statements are completed and authorized for issue by the board of management of Cooperative on January 19, 2017.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

Laporan keuangan telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK"). Seperti diungkapkan dalam catatan-catatan terkait di bawah ini, beberapa standar akuntansi yang telah direvisi dan diterbitkan.

The financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statement of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations Financial Accounting Standards ("ISAK") issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants ("DSAK"). As disclosed further in the relevant succeeding notes, several amended and published.

Kebijakan akuntansi dan pelaporan yang signifikan yang diterapkan secara konsisten dalam penyusunan laporan keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013 adalah sebagai berikut:

The significant accounting policies consistently applied in the preparation of financial statements for the years ended December 31, 2015, 2014 and 2013 are as follows:

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan

a. Basis of Financial Statements Preparation

Laporan keuangan disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

The financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Laporan keuangan disusun berdasarkan konsep akrual dengan menggunakan konsep harga perolehan, kecuali untuk beberapa akun tertentu yang diukur berdasarkan pengukuran sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

The financial statements have been prepared on the accrual basis using the historical cost concept of accounting, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies of each account.

**KOPERASI KASIH INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir
31 Desember 2015, 2014 dan 2013
(Dinyatakan dalam Rupiah)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan (Lanjutan)

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas yang diklasifikasikan dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan adalah Rupiah.

b. Perubahan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan dan Interpretasi Standar Akuntansi Umum

Pada tanggal 1 Januari 2015, Koperasi menerapkan pernyataan standar akuntansi keuangan ("PSAK") dan interpretasi standar akuntansi keuangan ("ISAK") baru dan revisi yang efektif sejak tanggal tersebut. Perubahan kebijakan akuntansi Koperasi telah dibuat seperti yang diisyaratkan, sesuai dengan ketentuan transisi dalam masing-masing standar dan interpretasi.

Penerapan standar dan interpretasi baru atau revisi, yang relevan dengan operasi Koperasi dan memberikan dampak pada laporan keuangan, adalah sebagai berikut :

• **PSAK 1 – Penyajian laporan Keuangan**

Perubahan PSAK 1, "Penyajian laporan keuangan" mengenai pendapatan komprehensif lain. Perubahan yang utama adalah persyaratan Koperasi untuk mengelompokkan hal-hal yang disajikan sebagai "pendapatan komprehensif lain" berdasarkan apakah hal-hal tersebut berpotensi untuk direklasifikasi ke laporan laba rugi selanjutnya (penyesuaian reklasifikasi).

**KOPERASI KASIH INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
For the Years Ended
December 31, 2015, 2014 and 2013
(Expressed in Rupiah)**

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

a. Basis of Financial Statements Preparation (Continued)

The statements of cash flow are prepared based on direct method by classifying cash flows into operating, investing and financing activities. The reporting currency used in the preparation of the financial statements is the Indonesian Rupiah.

b. Changes to Statements of Financial Accounting Standards and Interpretations of Statements of Financial Accounting Standards

On January 1, 2015, the Cooperative adopted new and revised statements of financial accounting standards ("SFAS") and interpretations of statements of financial accounting standards ("ISFAS") that are mandatory for application from the date. Changes to the Cooperative's accounting policies have been made as required, in accordance with the transitional provisions in the respective standards and interpretations.

The adoption of the new or revised standards and interpretations, which are relevant to the Cooperative's operations and resulted in an affect on the financial statements, are as follows:

• **SFAS 1 – Presentation of Financial Statements**

Amendment to SFAS 1, "Financial statements presentation" regarding other comprehensive income. The main change resulting from these amendments is a requirements for entities to the Cooperative items presented in "Other comprehensive income" (OCI) on the basis of whether they are potentially reclassifiable to profit or loss subsequently (reclassification adjustments).

**KOPERASI KASIH INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir
31 Desember 2015, 2014 dan 2013
(Dinyatakan dalam Rupiah)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

b. Perubahan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan dan Interpretasi Standar Akuntansi Umum (Lanjutan)

• PSAK 24 (Revisi 2013) – Imbalan Kerja

Penerapan PSAK 24 (Revisi 2013), "Imbalan Kerja" mengakibatkan perubahan kebijakan akuntansi Koperasi sebagai berikut:

- 1) Seluruh biaya jasa lalu diakui langsung di laporan laba rugi. Sebelumnya, biaya jasa lalu diakui berdasarkan metode garis lurus sepanjang periode *vesting* jika perubahan bersifat kondisional terhadap sisa jasa pekerja untuk periode waktu tertentu (periode *vesting*).
- 2) Biaya bunga dan imbalan hasil yang diharapkan dari aset program diganti dengan nilai bunga bersih yang dihitung berdasarkan tingkat diskonto terhadap kewajiban (aset) imbalan pasti bersih.
- 3) Revisi standar ini juga mensyaratkan pengungkapan yang lebih ekstensif.

Penerapan dari standar dan interpretasi baru berikut, tidak menimbulkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Koperasi dan tidak berdampak signifikan terhadap jumlah yang dilaporkan pada periode berjalan atau periode sebelumnya :

- PSAK 4 (Revisi 2013) – Laporan Keuangan Tersendiri
- PSAK 46 (Revisi 2014) – Pajak Penghasilan
- PSAK 48 (Revisi 2014) – Penurunan Nilai Aset
- PSAK 50 (Revisi 2014) – Instrumen Keuangan: Penyajian
- PSAK 55 (Revisi 2014) – Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran
- PSAK 60 (Revisi 2014) – Instrumen Keuangan: Pengungkapan
- PSAK 68 – Pengukuran Nilai Wajar
- ISAK 26 – Penilaian Ulang Derivatif Melekat
- ISAK 15 (Revisi 2015) – Batas Aset Imbalan Pasti

**KOPERASI KASIH INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
For the Years Ended
December 31, 2015, 2014 and 2013
(Expressed in Rupiah)**

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

b. Changes to Statements of Financial Accounting Standards and Interpretations of Statements of Financial Accounting Standards (Continued)

• PSAK 24 (Revised 2013) – Employee Benefits

The adoption of PSAK 24 (Revised 2013), "Employee benefits" results into changes on the Cooperative's accounting policies as follows:

- 1) *All past service costs are now recognized immediately in profit or loss. Previously, past service costs were recognized on a straight line basis over the vesting period if the changes were conditional on the employees remaining in service for a specified period of time (the vesting period).*
- 2) *The interest cost and expected return on plan assets is replaced with a net interest amount that is calculated by applying the discount rate to the net defined benefit liability (asset).*
- 3) *The revise standard also requires more extensive disclosures.*

The adoption of these new and revised standards and interpretation did not result in substasial changes to the Cooperative's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current or prior financial periods :

- SFAS 4 (Revised 2013) – Seperate Financial Statements
- SFAS 46 (Revised 2014) – Income Tax
- SFAS 48 (Revised 2014) – Impairment of Asset
- SFAS 50 (Revised 2014) – Financial Instrument: Presentation Asset
- SFAS 55 (Revised 2014) – Financial Instrument: Recognition and Measurement Asset
- SFAS 60 (Revised 2014) – Financial Instrument: Disclosure
- SFAS 68 – Fair Value Measurement
- IFAS 26 – Remeasurement of Embedded Derivatives
- IFAS 15 (Revised 2015) – The Limit on a Defined Benefit Asset

**KOPERASI KASIH INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir
31 Desember 2015, 2014 dan 2013
(Dinyatakan dalam Rupiah)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

c. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan semua deposito yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dari tanggal perolehannya dan yang tidak dijaminkan serta tidak dibatasi penggunaannya.

d. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Koperasi menerapkan PSAK No. 7 (Revisi 2010), "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi", yang menggantikan PSAK No. 7 (Revisi 1994), "Pengungkapan Pihak-Pihak yang mempunyai Hubungan Istimewa". PSAK revisi ini mensyaratkan pengungkapan hubungan, transaksi dan saldo pihak-pihak berelasi, termasuk komitmen dalam laporan keuangan. Penerapan PSAK yang direvisi tersebut tidak memberikan pengaruh signifikan terhadap pengungkapan terkait dalam laporan keuangan.

Suatu pihak dianggap berelasi dengan Koperasi, jika pihak tersebut:

- i. Langsung, atau tidak langsung yang melalui satu atau lebih perantara, suatu pihak (i) mengendalikan, atau dikendalikan oleh, atau berada di bawah pengendalian bersama, dengan Koperasi; (ii) memiliki kepentingan dalam Koperasi yang memberikan pengaruh signifikan atas Koperasi; atau (iii) memiliki pengendalian bersama atas Koperasi.
- ii. Suatu pihak yang berelasi dengan Koperasi;
- iii. Suatu pihak adalah ventura bersama di mana Koperasi sebagai venturer;
- iv. Suatu pihak adalah anggota dari personil manajemen kunci Koperasi;
- v. Suatu pihak adalah anggota keluarga dari individu yang diuraikan dalam butir (a) atau
- vi. Suatu pihak adalah entitas yang dikendalikan, dikendalikan bersama atau dipengaruhi signifikan oleh atau untuk dimana hak suara signifikan pada beberapa entitas, langsung maupun tidak langsung, individu seperti diuraikan dalam butir (d) atau (e); atau

**KOPERASI KASIH INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
For the Years Ended
December 31, 2015, 2014 and 2013
(Expressed in Rupiah)**

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

c. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents consist of cash on hand and in banks and all deposits with original maturities of three months or less from the date of placement is not guaranteed and unrestricted.

d. Transactions with Related Parties

The Cooperative adopted PSAK No. 7 (Revised 2010), "Related Party Disclosures", which replaces PSAK No. 7 (Revised 1994), "Party Disclosures Related having". This revised SFAS requires disclosure of relationships, transactions and balances related parties, including commitments in the financial statements. Implementation of the revised FRS does not have a significant impact on the related disclosures in the financial statements.

A party is considered to relate to the Cooperative, if such party:

- i. Directly, or indirectly through one or more intermediaries, the party (i) controls, or is controlled by, or is under common control with the Cooperative; (ii) has an interest in the Cooperative that provide significant influence over the Cooperative; or (iii) has joint control over the Cooperative.
- ii. A related party to the Cooperative;
- iii. A party is a joint venture in which the Cooperative as a venturer;
- iv. A party is a member of the key management personnel of the Cooperative;
- v. A party is a close family member of an individual described in clause (a) or
- vi. A party is an entity that is controlled, jointly controlled or significantly influenced by or for which significant voting rights in several entities, directly or indirectly, the individual as described in (d) or (e); or

**KOPERASI KASIH INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir
31 Desember 2015, 2014 dan 2013
(Dinyatakan dalam Rupiah)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

d. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi (Lanjutan)

- vii. Suatu pihak adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari Koperasi atau entitas yang terkait dengan Koperasi.

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, dimana persyaratan tersebut sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan yang relevan.

e. Pembiayaan Anggota

Pembiayaan anggota adalah pinjaman yang diberikan kepada anggota Koperasi.

Adapun jenis-jenis pinjaman yang diberikan adalah: Pinjaman Sejahtera yang merupakan produk utama sejak tahun 2013, Pinjaman Tumbuh yang merupakan pinjaman utama yang digantikan Pinjaman Sejahtera, Pinjaman Maju yang merupakan produk percontohan, Pinjaman Pribadi dan Pinjaman Lainnya yang merupakan produk pinjaman individu untuk anggota yang pinjaman utamanya lancar.

f. Biaya Dibayar Dimuka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama periode manfaat biaya dengan metode garis lurus (*straight-line method*).

g. Aset Tetap

Koperasi menerapkan PSAK No. 16 (Revisi 2011), "Aset Tetap". PSAK revisi ini mengatur perlakuan akuntansi aset tetap sehingga pengguna laporan keuangan dapat memahami informasi mengenai investasi entitas pada aset tetap dan perubahan pada investasi tersebut.

**KOPERASI KASIH INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
For the Years Ended
December 31, 2015, 2014 and 2013
(Expressed in Rupiah)**

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

d. Transactions with Related Parties (Continued)

- vii. A party is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of the Cooperative or entity associated with the Cooperative.

The transaction is carried out based on terms agreed by both parties, which is the same as the requirements of other transactions carried out with related parties who are not related.

All transactions and balances are material with related parties are disclosed in the notes to the financial statements are relevant.

e. Financing to Members

Financing to members are loans given to members of the Cooperative.

As for the types of loans are: Sejahtera loans which is the main product since 2013, Tumbuh loans which is the main product before replaced by Sejahtera loans, Maju loans which is a pilot product, Individual loans and Other loans which is a product of personal loans to members of the current main loan.

f. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over the period of benefit costs by the straight-line method (*straight-line method*).

g. Fixed Assets

The Cooperative adopted PSAK No. 16 (Revised 2011), "Fixed Assets". This revised PSAK plant and fixed so that the users of financial statements can discern information about an entity's investment in fixed assets and the changes in such investment.

KOPERASI KASIH INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir
31 Desember 2015, 2014 dan 2013
(Dinyatakan dalam Rupiah)

KOPERASI KASIH INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
For the Years Ended
December 31, 2015, 2014 and 2013
(Expressed in Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

g. Aset Tetap (Lanjutan)

g. Fixed Assets (Continued)

Isu-isu utama dalam aset tetap adalah pengakuan aset, penentuan jumlah tercatat, penyusutan dan penurunan nilai aset tetap. Penerapan PSAK revisi ini tidak berdampak signifikan terhadap laporan keuangan.

The main issues in fixed assets is the recognition of the assets, the determination of the carrying amount, depreciation and impairment of fixed assets. The application of this revised PSAK no significant impact on the financial statements.

Koperasi memilih menggunakan model biaya sebagai kebijakan akuntansi pengukuran aset tetapnya.

The Cooperative choose to use the cost model for measurement of fixed assets.

Aset tetap, dinyatakan sebesar biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam jumlah tercatat ("carrying amount") aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya perbaikan dan pemeliharaan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi komprehensif pada saat terjadinya.

Fixed assets are stated at cost, less accumulated depreciation and impairment losses. Such cost includes the cost of replacing part of the plant and equipment when that cost is incurred, if the recognition criteria. Likewise, when a major inspection is done, the cost of inspection is recognized in the carrying amount ("carrying amount") of property and equipment as a replacement if the recognition criteria. All repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in profit or loss as incurred.

Aset tetap, disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*) berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap, sebagai berikut:

Fixed assets, are depreciated using the straight-line method (*straight-line method*) based on the estimated useful lives of the assets, as follows:

	Tahun/ Years	Tarif penyusutan / Depreciation rates	
Sepeda	2	50%	Bicycle
Kendaraan	7	14,29%	Vehicle
Peralatan kantor	2-5	20% - 50%	Office equipments

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laporan laba rugi pada saat terjadinya, sedangkan beban pemugaran dan peningkatan daya guna yang berjumlah besar dilakukan kapitalisasi dan dibebankan dalam tahun-tahun pemakaian melalui penyusutan.

The cost of maintenance and repairs is charged to the income statement as incurred, whereas significant renewals and load large amounts of power to do the capitalization and charged in recent years through the use of depreciation.

Aset tetap yang sudah tidak digunakan lagi atau sudah dijual dikeluarkan dari kelompok aset tetap berikut akumulasi penyusutannya. Keuntungan atau kerugian dari penjualan aset tetap tersebut dibukukan dalam laporan laba rugi pada tahun yang bersangkutan.

Fixed assets that are no longer used or sold are removed from the fixed assets and the related accumulated depreciation. Gains or losses from sales of fixed assets are recorded in the income statement in the year in question.

**KOPERASI KASIH INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir
31 Desember 2015, 2014 dan 2013
(Dinyatakan dalam Rupiah)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

h. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Koperasi menerapkan PSAK No. 23 (revisi 2010), "Pendapatan". PSAK revisi ini mengidentifikasi terpenuhinya kriteria pengakuan pendapatan, sehingga pendapatan dapat diakui, dan mengatur perlakuan akuntansi atas pendapatan yang timbul dari transaksi dan kejadian tertentu, serta memberikan panduan praktis dalam penerapan kriteria mengenai pengakuan pendapatan. Penerapan PSAK yang direvisi tersebut tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap laporan keuangan.

Pendapatan diakui pada saat penyerahan barang dan jasa kepada pelanggan, sedangkan pendapatan proyek diakui berdasarkan persentase penyelesaian. Beban diakui pada saat terjadinya sesuai manfaatnya pada tahun yang bersangkutan (*accrual basis*).

i. Liabilitas Imbalan Kerja Karyawan

Efektif 1 Januari 2015 Koperasi menerapkan PSAK 24 (revisi 2013), "Imbalan Kerja". PSAK 24 (revisi 2013) memberikan petunjuk untuk penghitungan dan penambahan pengungkapan untuk imbalan kerja dengan beberapa ketentuan transisi. Standar ini memberikan pilihan pengakuan laba atau rugi aktuarial sebagai alternatif atas penggunaan pendekatan koridor, dimana laba atau rugi aktuarial diakui sebagai laba atau rugi pada periode terjadinya sebagai bagian dari pendapatan komprehensif lain.

Penerapan PSAK 24 (Revisi 2013) tidak memiliki dampak signifikan pada laporan keuangan, kecuali pada pengungkapan yang diharuskan.

Imbalan kerja jangka pendek diakui pada saat terhutang kepada karyawan berdasarkan metode akrual.

**KOPERASI KASIH INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
For the Years Ended
December 31, 2015, 2014 and 2013
(Expressed in Rupiah)**

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

h. Revenue and Expense Recognition

The Cooperative adopted PSAK No. 23 (revised 2010), "Revenue". This revised PSAK identify revenue recognition criteria fulfilled, so that revenue can be recognized, and prescribes the accounting treatment of revenue arising from certain transactions and events, as well as practical guidance on the application of criteria on revenue recognition. Implementation of the revised PSAK does not have a significant impact on the financial statements.

Revenue is recognized upon delivery of goods and services to customers, while revenue is recognized based on the percentage of completion of the project. Expenses are recognized as incurred in accordance benefits during the year (accrual basis).

i. Employee Benefits Liability

Effective January 1, 2015, the Cooperative implemented PSAK 24 (revised 2013), "Employee Benefits". PSAK 24 (revised 2013) provide guidance for accounting and additional disclosures for employee benefits to some transitional provisions. This standard gives the option of actuarial gain or loss recognition as an alternative to the use of the corridor approach, where the actuarial gain or loss recognized in profit or loss in the current period as part of other comprehensive income.

The adoption of PSAK 24 (Revised 2013) did not have significant impact on the financial statements, except for the required disclosures.

Short-term employee benefits are recognized when they accrued to employees on an accrual basis.

KOPERASI KASIH INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir
31 Desember 2015, 2014 dan 2013
(Dinyatakan dalam Rupiah)

KOPERASI KASIH INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
For the Years Ended
December 31, 2015, 2014 and 2013
(Expressed in Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

i. Liabilitas Imbalan Kerja Karyawan (Lanjutan)

Imbalan pascakerja seperti pensiun, uang pisah, dan uang penghargaan masa kerja dihitung berdasarkan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 ("UU 13/2003").

Koperasi harus menyediakan program pensiun dengan imbalan minimal tertentu sesuai dengan Undang-undang No. 13/2003 tentang "Ketenagakerjaan" (UU Ketenagakerjaan). Program pensiun Koperasi berdasarkan perhitungan imbalan pensiun yang dilakukan oleh aktuaris menunjukkan bahwa perkiraan imbalan yang disediakan oleh program pensiun Koperasi akan melebihi imbalan pensiun minimal yang ditentukan oleh UU Ketenagakerjaan.

j. Pajak Penghasilan

Koperasi menerapkan PSAK 46 (revisi 2014), "Pajak Penghasilan". Beban pajak terdiri dari pajak kini dan tangguhan. Beban pajak diakui dalam laporan laba rugi komprehensif kecuali untuk transaksi yang berhubungan dengan transaksi diakui langsung ke ekuitas, dalam hal ini diakui sebagai pendapatan komprehensif lain.

Beban pajak kini dihitung berdasarkan taksiran penghasilan kena pajak untuk tahun bersangkutan. Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui untuk mencerminkan pengaruh pajak atas beda waktu antara laporan keuangan untuk tujuan komersial dan pajak pada tanggal pelaporan. Metode ini juga mensyaratkan pengakuan manfaat pajak masa mendatang seperti akumulasi rugi fiskal sebesar kemungkinan manfaatnya dapat direalisasikan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku pada saat aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak (peraturan pajak) yang telah berlaku atau yang telah secara substantif berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

i. Employee Benefits Liability (Continued)

Post-employment benefits such as pensions, severance pay and gratuity calculated based on Labour Law. 13/2003 ("Law 13/2003").

The Cooperative is required to provide a minimum amount of pension benefits in accordance with Law 13/2003 about Labour. The Cooperative pension plan based on the calculation of the benefit liability performed by the actuaries provides that the expected benefits under the Cooperative's pension plan will exceed the minimum requirements of the Labor Law.

j. Income Tax

The Cooperative applied PSAK No. 46 (Revised 2014), "Income Taxes". Tax expense comprises of current and deferred tax. Tax expense is recognized in the income statement except to the extent associated with the transaction is recognized directly to equity, in which case it is recognized in other comprehensive income.

Current tax expense is provided based on the estimated taxable income for the year. Deferred tax assets and liabilities are recognized for temporary differences between the financial and tax bases of assets and liabilities at each reporting date. Future tax benefits, such as the carryforward of unused tax losses, are also recognized to the extent that realization of such benefits is probable.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the assets is realized or the liabilities are settled, based on tax rates (tax laws) that have been enacted or substantively enacted at the statement of financial position date.

KOPERASI KASIH INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir
31 Desember 2015, 2014 dan 2013
(Dinyatakan dalam Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

j. Pajak Penghasilan (Lanjutan)

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan saling-hapus di dalam laporan posisi keuangan. Perubahan atas liabilitas pajak dicatat ketika hasil pemeriksaan diterima atau hasil dari keberatan ditetapkan, dalam hal pengajuan keberatan oleh Koperasi.

k. Instrumen Keuangan

Koperasi menerapkan PSAK No. 50 (Revisi 2014), "Instrumen Keuangan: Penyajian", dan PSAK No. 55 (Revisi 2014), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran" yang menggantikan PSAK No. 50 (Revisi 2010), "Instrumen Keuangan: Penyajian", dan PSAK No. 55 (Revisi 2011) "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran". Penerapan PSAK revisi ini dilakukan secara prospektif.

Aset Keuangan

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi komprehensif, pinjaman yang diberikan dan pembiayaan kepada anggota, investasi dimiliki hingga jatuh tempo, atau aset keuangan tersedia untuk dijual, jika sesuai. Koperasi menentukan klasifikasi atas aset keuangan pada saat pengakuan awal.

Aset keuangan Koperasi terdiri dari kas dan setara kas, pembiayaan kepada anggota, piutang lain-lain.

Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi komprehensif dan liabilitas keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi. Koperasi menentukan klasifikasi atas liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

Liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar, dan dalam hal pinjaman dan utang kepada anggota, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan langsung.

KOPERASI KASIH INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
For the Years Ended
December 31, 2015, 2014 and 2013
(Expressed in Rupiah)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

j. Income Tax (Continued)

Deferred tax assets and liabilities are offset in the statements of financial position. Amendments to tax obligations are recorded when a tax assessment letter is received or, if appealed against, when the result of the appeal is determined.

k. Financial Instruments

The Cooperative has adopted PSAK 50 (Revised 2014), "Financial Instruments: Presentation" and PSAK 55 (Revised 2014), "Financial Instruments: Recognition and Measurement", which supersede and PSAK 50 (Revised 2010) "Financial Instruments: Presentation" and PSAK 55 (Revised 2011) "Financial Instruments: Recognition and Measurement". The adoption of revised PSAK prospectively.

Financial Assets

Financial assets are classified as financial assets at fair value through profit or loss, loans and financing to members, held-to-maturity investments, or available-for-sale financial assets, as appropriate. The Cooperative determines the classification of financial assets at initial recognition.

The Cooperative financial assets consist of cash and cash equivalents, financing to members, other receivables.

Financial Liabilities

Financial liabilities are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss and financial liabilities are recorded at amortized cost. The Cooperative determines the classification of financial liabilities at initial recognition.

Financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and debt to members, inclusive of directly attributable transaction costs.

**KOPERASI KASIH INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir
31 Desember 2015, 2014 dan 2013
(Dinyatakan dalam Rupiah)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

k. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, pada awalnya diakui pada nilai wajar dikurangi dengan biaya transaksi yang bisa diatribusikan secara langsung dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi, menggunakan suku bunga efektif kecuali jika dampak diskonto tidak material, maka dinyatakan pada biaya perolehan. Beban bunga diakui dalam "Beban keuangan" dalam laporan laba rugi komprehensif ketika liabilitas keuangan tersebut dihentikan pengakuannya dan melalui proses amortisasi.

Liabilitas keuangan Koperasi terdiri dari utang jangka pendek, utang kepada anggota, utang lain-lain dan utang pihak berelasi.

Pengakuan dan pengukuran

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan diukur pada nilai wajarnya, dalam hal aset keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, nilai wajar tersebut ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan aset keuangan tersebut. Pengukuran aset keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasi aset.

Aset keuangan Koperasi terdiri dari kas dan bank, pembiayaan kepada anggota, piutang lain-lain dan setoran jaminan diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan.

Seluruh pembelian dan penjualan yang lazim pada aset keuangan diakui atau dihentikan pengakuannya pada tanggal perdagangan - yaitu tanggal pada saat Koperasi berkomitmen untuk membeli atau menjual aset. Pembelian atau penjualan yang lazim adalah pembelian atau penjualan aset keuangan yang mensyaratkan penyerahan aset dalam kurun waktu umumnya ditetapkan dengan peraturan atau kebiasaan yang berlaku dipasar.

**KOPERASI KASIH INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
For the Years Ended
December 31, 2015, 2014 and 2013
(Expressed in Rupiah)**

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

k. Financial Instruments (Continued)

Financial Liabilities

Financial liabilities measured at amortized cost are initially stated at fair value less directly attributable transaction costs and are subsequently measured at amortized cost, using the effective interest rate method unless the effect of discounting would be immaterial, in which case they are stated at cost. The related interest expense is recognized within "Interest Expense" in the statement of comprehensive income when the financial liabilities are derecognized as well as through the amortization process.

The Cooperative financial liabilities consist of short-term debt, debt to members, other payables and related party debt.

Recognition and measurement

Financial assets are recognized initially at fair value plus, in the case of financial assets not at fair value through profit or loss, directly attributable transaction costs with the acquisition or issuance such financial assets. Subsequent measurement of financial assets depends on their classification.

The Cooperative's financial assets consists of cash and cash equivalent, financing to members, other receivables and refundable deposit are classified as loans.

All purchases and sales of financial assets are recognized on the common or derecognised on the trade date - the date on which the Cooperative is committed to buy or sell assets. Purchases or sales are purchases or sales of common financial assets that require delivery of assets within the period generally established by regulation or custom prevailing in the market.

**KOPERASI KASIH INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir
31 Desember 2015, 2014 dan 2013
(Dinyatakan dalam Rupiah)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

k. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Pinjaman yang Diberikan dan Piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif.

Setelah pengakuan awal, aset keuangan tersebut dicatat pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif, kecuali jika dampak diskonto tidak material, maka dinyatakan pada biaya perolehan. Keuntungan atau kerugian diakui pada laporan laba rugi komprehensif ketika aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, dan melalui proses amortisasi.

Kas dan bank, pembiayaan kepada anggota, piutang lain-lain dan setoran jaminan termasuk dalam kategori ini.

Saling Hapus dari Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan terdapat maksud untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

Nilai Wajar dari Instrumen Keuangan

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan secara aktif di pasar keuangan yang terorganisasi, jika ada, ditentukan dengan mengacu pada kuotasi harga di pasar aktif pada penutupan bisnis pada akhir periode pelaporan. Untuk instrumen keuangan yang tidak memiliki pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian tersebut mencakup penggunaan transaksi-transaksi pasar yang wajar antara pihak-pihak yang mengerti dan berkeinginan (*arms length market transactions*); referensi atas nilai wajar terkini dari instrumen lain yang secara substansial sama; analisa arus kas yang didiskonto; atau model penilaian lain.

**KOPERASI KASIH INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
For the Years Ended
December 31, 2015, 2014 and 2013
(Expressed in Rupiah)**

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

k. Financial Instruments (Continued)

Loans and receivables

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market.

After initial measurement, such financial assets are carried at amortized cost using the effective interest rate method, unless if the effects of discount rate is not material, stated at cost. Gains and losses are recognized in the statements of comprehensive income when the loans and receivables are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

Cash and bank, financing to members, other receivables and deposit guarantee included in this category.

Offsetting of financial instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the statements of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

Fair value of financial instruments

The fair value of financial instruments traded in active markets is, if any, determined based on quoted price in an active market at the end of the reporting period. For financial instruments where there is no active market, fair value is determined using valuation technique. Valuation technique such as using recent arm's length market transactions; reference to the current fair value of another instrument that is substantially the same; discounted cash flow analysis; or other valuation models.

**KOPERASI KASIH INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir
31 Desember 2015, 2014 dan 2013
(Dinyatakan dalam Rupiah)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

k. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Biaya Perolehan Diamortisasi dari Instrumen Keuangan

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi dengan penyisihan atas penurunan nilai dan pembayaran pokok atau nilai yang tidak dapat ditagih. Perhitungan tersebut memperhitungkan premium atau diskonto pada saat perolehan dan termasuk biaya transaksi dan biaya yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Setiap tanggal laporan posisi keuangan, Koperasi mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai telah terjadi jika, dan hanya jika, terdapat bukti yang obyektif mengenai penurunan nilai tersebut sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut (peristiwa yang merugikan), dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

Bukti penurunan nilai meliputi indikasi bahwa pihak peminjam mengalami kesulitan keuangan signifikan, wanprestasi atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga, terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya dan data yang dapat diobservasi mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa datang, misalnya perubahan kondisi ekonomi yang berkorelasi dengan wanprestasi.

**KOPERASI KASIH INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
For the Years Ended
December 31, 2015, 2014 and 2013
(Expressed in Rupiah)**

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

k. Financial Instruments (Continued)

Amortized cost of financial instruments

Amortized cost is computed using the effective interest rate method less any allowance for impairment and principal repayment or reduction. The calculation takes into account any premium or discount on acquisition and includes transaction costs and fees that are an integral part of the effective interest rate.

Impairment of financial assets

At each statement of financial position date, the Cooperative assesses whether there is any objective evidence that a financial asset or a group of financial assets is impaired. A financial asset or a group of financial assets is deemed to be impaired if, and only if, there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that has occurred after the initial recognition of the asset (an incurred 'loss event') and that loss event has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or the group of financial assets that can be reliably estimated.

Evidence of impairment may include indications that the debtors or a group of debtors is experiencing significant financial difficulty, default or delinquency in interest or principal payments, the probability that they will enter bankruptcy or other financial reorganization and where observable data indicate that there is a measurable decrease in the estimated future cash flows, such as changes in arrears or economic conditions that correlate with defaults.

KOPERASI KASIH INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir
31 Desember 2015, 2014 dan 2013
(Dinyatakan dalam Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

k. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Keuangan (Lanjutan)

Untuk aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, Koperasi pertama kali menentukan apakah terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual dan untuk aset keuangan yang tidak signifikan secara individual terdapat bukti penurunan nilai secara kolektif.

Jika Koperasi menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka memasukkan aset tersebut ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual, dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang (tidak termasuk ekspektasi kerugian kredit masa datang yang belum terjadi) yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut.

Nilai tercatat aset keuangan tersebut berkurang melalui penggunaan akun cadangan dan jumlah kerugian diakui dalam laporan laba rugi komprehensif.

Pinjaman yang diberikan dan piutang, bersama-sama dengan cadangan terkait, akan dihapuskan pada saat tidak terdapat kemungkinan yang realistis atas pemulihan di masa mendatang dan seluruh agunan, jika ada, telah direalisasi atau telah dialihkan kepada Koperasi.

KOPERASI KASIH INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
For the Years Ended
December 31, 2015, 2014 and 2013
(Expressed in Rupiah)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

k. Financial Instruments (Continued)

Impairment of financial assets (Continued)

For Financial assets carried at amortized cost, the Cooperative first assesses whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant, or collectively for financial assets that are not individually significant.

If the Cooperative determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, whether significant or not, the asset is included in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assessed them for impairment. Assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss is, or continues to be recognized, are not included in a collective assessment of impairment.

If there is objective evidence that an impairment loss has occurred, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future expected credit losses that have not yet been incurred) discounted at the original effective interest rate of the financial asset.

The carrying amount of the asset is reduced through the use of an allowance account and the amount of the loss is recognized in the statements of comprehensive income.

Loans and receivable, together with the associated allowance, are written off when there is no realistic prospect of future recovery and all collateral, if any, has been realized or has been transferred to the Cooperative.

KOPERASI KASIH INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir
31 Desember 2015, 2014 dan 2013
(Dinyatakan dalam Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

k. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Keuangan (Lanjutan)

Jika, pada periode berikutnya, nilai estimasi kerugian penurunan nilai aset keuangan bertambah atau berkurang karena suatu peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui, maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui ditambah atau dikurangi (dipulihkan) dengan menyesuaikan akun cadangan.

Pemulihan tersebut tidak boleh mengakibatkan nilai tercatat aset keuangan melebihi biaya perolehan diamortisasi yang seharusnya jika penurunan nilai tidak diakui pada tanggal pemulihan dilakukan. Jumlah pemulihan aset keuangan diakui pada laporan laba rugi komprehensif. Jika penghapusan kemudian dipulihkan, maka pemulihan tersebut diakui dalam laporan laba rugi komprehensif.

Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang (tidak termasuk ekspektasi kerugian kredit masa datang yang belum terjadi). Nilai kini estimasi arus kas masa datang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut. Jika pinjaman yang diberikan dan piutang yang memiliki suku bunga variabel, tingkat diskonto untuk mengukur kerugian penurunan nilai adalah suku bunga efektif terkini.

Penghentian Pengakuan

i. Aset Keuangan

Koperasi menghentikan pengakuan aset keuangan, jika dan hanya jika, hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau Koperasi mentransfer hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau menanggung liabilitas untuk membayarkan arus kas yang diterima tersebut secara penuh tanpa penundaan berarti kepada pihak ketiga pelepasan (*pass through arrangement*);

KOPERASI KASIH INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
For the Years Ended
December 31, 2015, 2014 and 2013
(Expressed in Rupiah)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

k. Financial Instruments (Continued)

Impairment of financial assets (Continued)

If in a subsequent period, the amount of the estimated impairment loss increases or decreases because of an event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is increased or reduced (reversed) by adjusting the allowance account.

The recovery should not lead to the carrying amount of the asset exceeds its amortized cost that would have been determined had no impairment loss been recognized for the asset at the reversal date. The amount of reversal is recognized in the statements of comprehensive income. If a future write-off is later recovered, the recovery is recognized in the statements of comprehensive income.

If there is objective evidence that an impairment has occurred, then the amount of any impairment loss is measured as the difference between the carrying value of financial assets and the present value of estimated future cash flows (excluding future expected credit losses that have not yet been incurred). The present value of the estimated future cash flows is discounted at the financial asset's original effective interest rate. If a loan and receivable has a variable interest rate, the discount rate for measuring impairment loss is the current effective interest rate.

Derecognition

i. Financial Assets

The Cooperative derecognition of assets, if, and only if, the contractual rights to receive cash flows from the asset have expired; the Cooperative has transferred its rights to receive cash flows from the asset or has assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement;

KOPERASI KASIH INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir
31 Desember 2015, 2014 dan 2013
(Dinyatakan dalam Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

k. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Penghentian Pengakuan (Lanjutan)

i. Aset Keuangan (Lanjutan)

dan (a) Koperasi telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, atau (b) Koperasi tidak mentransfer maupun tidak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, namun telah mentransfer pengendalian atas aset.

ii. Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Ketika liabilitas keuangan saat ini digantikan dengan yang lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas ketentuan liabilitas keuangan yang saat ini ada, maka pertukaran atau modifikasi tersebut dicatat sebagai penghapusan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut diakui dalam laporan laba rugi komprehensif.

l. Penerapan Standar Akuntansi Keuangan dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") Revisi lain.

Berlaku efektif sejak awal atau setelah tanggal 1 Januari 2015

- PSAK 1 (2013), Penyajian Laporan Keuangan
- PSAK 4 (2013), Laporan Keuangan Tersendiri
- PSAK 15 (2013), Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama
- PSAK 24 (2013), Imbalan Kerja
- PSAK 46 (2014), Pajak penghasilan
- PSAK 48 (2014), Penurunan nilai aset
- PSAK 50 (2014), Instrumen keuangan: "penyajian"
- PSAK 55 (2014), Instrumen keuangan: "Pengakuan dan pengukuran"

KOPERASI KASIH INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
For the Years Ended
December 31, 2015, 2014 and 2013
(Expressed in Rupiah)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

k. Financial Instruments (Continued)

Derecognition (Continued)

i. Financial Assets (Continued)

and either (a) the Cooperative substantially transferred all the risks and rewards of the asset, or (b) the Cooperative neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

ii. Financial Liabilities

A financial liability is derecognized when the obligation under the liability is discharged or cancelled or has expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the statements of comprehensive income.

l. Adoption of Other Revised Financial Accounting Standards and Interpretations for Financial Statement Standards ("ISAK").

Effective since or after January 1, 2015

- SFAS 1 (2013), Presentation of Financial Statements
- SFAS 4 (2013), Separate Financial Statements
- SFAS 15 (2013), Investments in Associates and Joint Ventures
- SFAS 24 (2013), Employee Benefits
- SFAS 46 (2014), Income tax
- SFAS 48 (2014), Impairment of asset
- SFAS 50 (2014), Financial Instrument: "Presentation"
- SFAS 55 (2014), Financial Instrument: "Recognition and measurement"

**KOPERASI KASIH INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir
31 Desember 2015, 2014 dan 2013
(Dinyatakan dalam Rupiah)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

1. Penerapan Standar Akuntansi Keuangan dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") Revisi lain. (Lanjutan)

- PSAK 60 (2014), Instrumen keuangan "Pengungkapan"
- PSAK 66, Pengaturan Bersama
- PSAK 67, Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain
- PSAK 68, Pengukuran Nilai Wajar

Koperasi sedang mengevaluasi dampak dari standar akuntansi tersebut belum menentukan dampaknya terhadap laporan keuangan.

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI

Penyusunan laporan keuangan Koperasi mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi, dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dan pengungkapan yang terkait, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat pada aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Koperasi yang memiliki pengaruh signifikan yang diakui dalam laporan keuangan:

**KOPERASI KASIH INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
For the Years Ended
December 31, 2015, 2014 and 2013
(Expressed in Rupiah)**

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

1. Adoption of Other Revised Financial Accounting Standards and Interpretations for Financial Statement Standards ("ISAK"). (Continued)

- SFAS 60 (2014), Financial Instrument "Disclosure"
- SFAS 66, Joint Arrangement
- SFAS No. 67, Disclosure of Interests in Other Entities
- SFAS 68, Fair Value Measurements

The Cooperative are currently evaluating the impact of these accounting standards has not yet determined the impact on the financial statements.

3. USE OF JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS

The Cooperative financial statements requires management to make judgment, estimates and assumptions that affect the reported amounts and related disclosures at the end of the reporting period. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next reporting period.

Consideration

The following considerations are made by management in the application of accounting policies of the Cooperative that have significant influence which recognized in the financial statements:

KOPERASI KASIH INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir
31 Desember 2015, 2014 dan 2013
(Dinyatakan dalam Rupiah)

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI (Lanjutan)

Pertimbangan (Lanjutan)

Klasifikasi Instrumen keuangan

Koperasi menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset dan liabilitas keuangan dengan pertimbangan bila definisi yang ditetapkan PSAK No. 55 (revisi 2014) terpenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Koperasi seperti diungkapkan dalam Catatan 2k.

Penyisihan atas Penurunan Nilai Pembiayaan kepada Anggota

Koperasi mengevaluasi akun tertentu jika terdapat informasi bahwa anggota yang bersangkutan tidak dapat memenuhi liabilitas keuangannya. Dalam hal tersebut, Koperasi mempertimbangkan berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan anggota dan status pinjaman dari anggota berdasarkan catatan pinjaman dari pihak ketiga dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat provisi yang spesifik atas jumlah pinjaman pelanggan guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Koperasi. Provisi yang spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah cadangan penurunan nilai piutang (Catatan 5).

Penentuan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional Koperasi adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer pada tempat Koperasi beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang mempengaruhi pendapatan dan beban keuangan. Manajemen Koperasi menentukan mata uang fungsional Koperasi adalah Rupiah.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk periode/tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Koperasi mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Koperasi. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

KOPERASI KASIH INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
For the Years Ended
December 31, 2015, 2014 and 2013
(Expressed in Rupiah)

3. USE OF JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (Continued)

Consideration (Continued)

Classification of financial instruments

The Cooperative classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No. 55 (Revised 2014). Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Cooperative's accounting policies disclosed in Note 2k.

Provision for Impairment of Financing to Members

The Cooperative evaluates specific accounts if there is information that the members in question can not meet its financial obligations. In that case, consider the Cooperative based facts and circumstances available, including but not limited to, the term of the relationship with the members and the loans status of the members based on loans records from third parties and known market factors, to record specific provisions on the amount of receivables customers to reduce the amount of the receivables is expected to be received by the Cooperative. Specific provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amount of allowance for impairment of receivables (Note 5).

Determination of Functional Currency

Cooperative functional currency is the currency of the primary economic environment in place cooperative operates. The currency is the currency that mainly influences the revenue and financing expenses. Management Cooperative determining the functional currency is Indonesian Rupiah.

Estimates and Assumptions

The main assumption of the future and the other major source of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities for the period/next year disclosed below. The Cooperative assumptions and estimates based on parameters available when the financial statements are prepared. Assumptions and Situations about the future development of the situation may change due to market changes or circumstances beyond the control of the Cooperative. The changes are reflected in the related assumptions at the time of the occurrence.

KOPERASI KASIH INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir
31 Desember 2015, 2014 dan 2013
(Dinyatakan dalam Rupiah)

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI (Lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (Lanjutan)

Penyusutan Aset Tetap

Beban perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 4 sampai dengan 8 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri di mana Koperasi menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya beban penyusutan masa depan mungkin direvisi (Catatan 8).

Instrumen Keuangan

Koperasi mencatat aset dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajar, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan atas pengukuran nilai wajar ditentukan menggunakan bukti obyektif yang dapat diverifikasi, jumlah perubahan nilai wajar dapat berbeda bila Koperasi menggunakan metodologi penilaian yang berbeda. Perubahan nilai wajar aset dan liabilitas keuangan tersebut dapat mempengaruhi secara langsung laba atau rugi Koperasi (Catatan 17).

4. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN

Efektif tanggal 1 Januari 2014, Koperasi menetapkan secara retrospektif PSAK no 24, "Imbalan Kerja" catatan 2i.

Sebelum 1 Januari 2014, Koperasi belum menerapkan imbalan kerja karyawan. Alasan penerapan ini dikarenakan jumlah karyawan yang signifikan.

Sehubungan dengan penerapan PSAK no 24, "Imbalan Kerja" tersebut mengakibatkan penyajian kembali beberapa item laporan keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013.

KOPERASI KASIH INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
For the Years Ended
December 31, 2015, 2014 and 2013
(Expressed in Rupiah)

3. USE OF JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (Continued)

Estimates and Assumptions (Continued)

Depreciation of Fixed Assets

Load the fixed assets are depreciated using the straight-line method over the estimated economic useful life. Management estimates the useful lives of the assets between 4 to 8 years. This is the age that is generally expected in the industry in which the Cooperative does business. Changes in the level of usage and technological developments could impact the economic useful lives and residual values of assets, and therefore future depreciation expenses may be revised (Note 8).

Financial Instruments

The Cooperative record certain financial assets and liabilities at fair value, which requires the use of accounting estimates. While significant components of fair value measurement determined above using verifiable objective evidence, the amount of change in fair value may differ if the Cooperative use of different valuation methodologies. Changes in fair value of financial assets and liabilities that could affect profit or loss Cooperative directly (Note 17).

4. RESTATED FINANCIAL STATEMENTS

As of 1 January 2014, the Cooperative are retrospectively applying PSAK no 24, "Employee Benefit", notes 2i.

Before 1 January 2014, the Cooperative has not applied the Employee Benefit. The reason of the recognition is because the number of its employees is significant.

The adoption of PSAK no 24, "Employee Benefit" has caused restatement in several items of the financial statements for the year ended 31 Desember 2013.

KOPERASI KASIH INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir
31 Desember 2015, 2014 dan 2013
(Dinyatakan dalam Rupiah)

KOPERASI KASIH INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
For the Years Ended
December 31, 2015, 2014 and 2013
(Expressed in Rupiah)

4. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

4. RESTATED FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

	31 Desember 2014/December 31, 2014		
	Dilaporkan Sebelumnya/ Previously Reported	Dilaporkan Kembali / Presently Reported	
Laporan Posisi Keuangan			Statement of Financial Position
Liabilitas imbalan kerja	79.301.975	50.568.364	Employee benefit liability
Jumlah saldo laba (rugi) ditahan	126.352.786	177.648.438	Retained earnings (loss)
Penghasilan komprehensif lain	-	(22.562.041)	Other comprehensive income
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain			Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income
Biaya operasional	(1.361.887.609)	(1.341.581.904)	Operating expenses
Beban lain-lain	(12.058.336)	(10.698.124)	Other expenses
Laba bersih tahun berjalan	148.435.220	170.101.137	Net income for the year
Penghasilan komprehensif lain	-	(17.512.238)	Other comprehensive income
	31 Desember 2013/December 31, 2013		
	Dilaporkan Sebelumnya/ Previously Reported	Dilaporkan Kembali / Presently Reported	
Laporan Posisi Keuangan			Statement of Financial Position
Liabilitas imbalan kerja	41.053.537	16.473.605	Employee benefit liability
Jumlah saldo laba (rugi) ditahan	(19.142.323)	10.487.412	Retained earnings (loss)
Penghasilan komprehensif lain	-	(5.049.803)	Other comprehensive income
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain			Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income
Biaya operasional	(534.365.767)	(522.114.956)	Operating expenses
Laba bersih tahun berjalan	62.109.462	75.065.455	Net income for the year
Penghasilan komprehensif lain	-	(5.049.803)	Other comprehensive income

KOPERASI KASIH INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir
31 Desember 2015, 2014 dan 2013
(Dinyatakan dalam Rupiah)

KOPERASI KASIH INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
For the Years Ended
December 31, 2015, 2014 and 2013
(Expressed in Rupiah)

5. KAS DAN SETARA KAS

5. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	2015	2014	2013	
Terdiri atas:				Consisting of:
Kas	102.097.100	31.533.400	48.604.000	Cash
PT Bank BRI	993.944.717	7.132.806	286.719.463	PT Bank BRI
PT Bank CIMB Niaga	1.232.374	34.230.532	21.461.767	PT Bank CIMB Niaga
Jumlah	1.097.274.191	72.896.738	356.785.230	Total

6. PEMBIAYAAN KEPADA ANGGOTA

6. FINANCING TO MEMBERS

	2015	2014	2013	
Terdiri atas:				Consisting of:
Pinjaman Sejahtera	6.475.764.000	3.831.732.000	1.730.813.000	Sejahtera Loans
Pinjaman Karyawan	25.463.000	11.550.000	-	Employee Loans
Pinjaman Pribadi	8.516.662	5.966.665	3.579.737	Individual Loans
Pinjaman Lainnya	857.402	857.402	6.819.998	Other Loans
Pinjaman Tumbuh	-	-	274.101.639	Tumbuh Loans
Pinjaman Maju	-	-	21.131.500	Maju Loans
Jumlah	6.510.601.064	3.850.106.067	2.036.445.874	Total
Penyisihan penurunan nilai pinjaman	(65.700.000)	(38.500.000)	(15.000.000)	Provision for impairment of loans
Jumlah – net	6.444.901.064	3.811.606.067	2.021.445.874	Total – net

Manajemen Koperasi menetapkan penyisihan penurunan nilai atas pinjaman pada tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013 sejumlah Rp.65.700.000, Rp.38.500.000 dan Rp.15.000.000

Cooperative Management establishes the allowance for impairment of loans at December 31, 2015, 2014 and 2013 amounting to Rp.65,700,000, Rp.38,500,000 and Rp.15,000,000.

7. BIAYA DIBAYAR DIMUKA

7. PREPAID EXPENSES

	2015	2014	2013	
Terdiri atas:				Consisting of:
Sewa dibayar di muka	104.841.398	74.033.064	6.500.000	Prepaid rent
Jumlah	104.841.398	74.033.064	6.500.000	Total

Biaya dibayar dimuka adalah biaya kontrak kantor cabang A dan B untuk 1 tahun (12 bulan), terhitung dari tanggal 1 Juli 2015 s/d 1 Juli 2016 dan 1 September 2015 s/d 1 September 2016 sejumlah Rp.5.500.000 dan Rp.5.500.000, biaya kontrak rumah untuk 1 tahun terhitung dari 15 September 2015 s/d 15 September 2016 sejumlah Rp.35.000.000 dan perpanjangan biaya kontrak rumah untuk 1 tahun (12 bulan), terhitung dari 14 Juli 2019 s/d 13 Juli 2020 sejumlah Rp.16.000.000.

Prepaid expenses are the cost of the branch office A and B contract for a year (12 months), commencing from July 1, 2015 until July 1, 2016 and September 1, 2015 until September 1, 2016 amounting to Rp.5,500,000 for each, the cost of house rent for a year, commencing from September 15, 2015 until September 15, 2016 amounting to Rp.35,000,000 and the amended cost of house rent for a year (12 months), commencing from July 14, 2019 until July 13, 2020 amounting to Rp.16,000,000.

KOPERASI KASIH INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir
31 Desember 2015, 2014 dan 2013
(Dinyatakan dalam Rupiah)

KOPERASI KASIH INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
For the Years Ended
December 31, 2015, 2014 and 2013
(Expressed in Rupiah)

7. BIAYA DIBAYAR DIMUKA (Lanjutan)

Untuk periode tahun 2014, terdiri dari biaya kontrak mess karyawan untuk satu tahun (12 bulan) terhitung dari tanggal 14 Juli 2014 s/d 14 Juli 2015 sejumlah Rp.5.500.000 dan biaya kontra rumah untuk lima tahun (60 bulan), terhitung dari tanggal 14 Juli 2014 s/d 13 Juni 2019 sejumlah Rp.78.500.000.

Untuk periode tahun 2013, terdiri dari biaya kontrak rumah untuk satu tahun (12 bulan) terhitung dari tanggal 15 Juni 2012 s/d 15 Juni 2013 sejumlah Rp.13.000.000.

7. PREPAID EXPENSES (Continued)

For the period 2014, consist the cost of the employee mess contract for a year (12 months) commencing from July 14, 2014 until July 14, 2015 amounting to Rp.5,500,000 and the cost of the house rent for five years (60 months), commencing from July 14, 2014 until July 13, 2019 amounting to Rp.78,500,000.

For the period 2013, consist of the cost of house rent for a year (12 months), commencing from June 15, 2012 until June 15, 2013 amounting to Rp.13,000,000.

8. ASET TETAP

2015	SaldoAwal/ Beginning Balance	Tambahan (Reklasifikasi)/ Additions	Pengurangan (Reklasifikasi)/ Deduction	Saldo Akhir/ Ending Balance
	1 Jan 2015	(Reclassification)	(Reclassification)	31 Dec 2015
Nilai Perolehan:				
Motor	33.300.000	-	-	33.300.000
Sepeda	9.544.750	-	(9.544.750)	-
Peralatan kantor	30.162.200	72.280.280	-	102.442.480
Jumlah	73.006.950	72.280.280	(9.544.750)	135.742.480
Akumulasi Penyusutan				
Motor	10.327.384	13.574.700	-	23.902.083
Sepeda	9.544.750	-	(9.544.750)	-
Peralatan kantor	10.788.706	8.924.484	-	19.713.191
Jumlah	30.660.840	22.499.184	(9.544.750)	43.615.274
Nilai Buku	42.346.110			92.127.206

Acquisition Value:
 Motorcycle
 Bicycle
 Office equipments

Total

Accumulated Depreciation
 Motorcycle
 Bicycle
 Office equipments

Total

Book Value

2014	SaldoAwal/ Beginning Balance	Tambahan (Reklasifikasi)/ Additions	Pengurangan (Reklasifikasi)/ Deduction	Saldo Akhir/ Ending Balance
	1 Jan 2014	(Reclassification)	(Reclassification)	31 Dec 2014
Nilai Perolehan:				
Motor	33.300.000	-	-	33.300.000
Sepeda	9.544.750	-	-	9.544.750
Peralatan kantor	14.737.600	15.424.600	-	30.162.200
Jumlah	57.582.350	15.424.600	-	73.006.950
Akumulasi Penyusutan				
Motor	5.570.241	4.757.143	-	10.327.384
Sepeda	9.446.000	98.750	-	9.544.750
Peralatan kantor	3.486.443	7.302.263	-	10.788.706
Jumlah	18.502.684	12.158.156	-	30.660.840
Nilai Buku	39.079.666			42.346.110

Acquisition Value :
 Motorcycle
 Bicycle
 Office equipments

Total

Accumulated Depreciation
 Motorcycle
 Bicycle
 Office equipments

Total

Book Value

KOPERASI KASIH INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir
31 Desember 2015, 2014 dan 2013
(Dinyatakan dalam Rupiah)

KOPERASI KASIH INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
For the Years Ended
December 31, 2015, 2014 and 2013
(Expressed in Rupiah)

8. ASET TETAP (Lanjutan)

8. FIXED ASSETS (Continued)

2013	Saldo Awal/ Beginning Balance	Tambahan (Reklasifikasi)/ Additions	Pengurangan (Reklasifikasi)/ Deduction	Saldo Akhir/ Ending Balance	
	1 Jan 2013	(Reclassification)	(Reclassification)	31 Dec 2013	
Nilai Perolehan:					Acquisition Value :
Motor	11.500.000	21.800.000	-	33.300.000	Motorcycle
Sepeda	9.544.750	-	-	9.544.750	Bicycle
Peralatan kantor	7.028.000	7.709.600	-	14.737.600	Office equipments
Jumlah	28.072.750	29.509.600	-	57.582.350	Total
Akumulasi Penyusutan					Accumulated Depreciation
Motor	684.525	4.885.716	-	5.570.241	Motorcycle
Sepeda	5.943.708	3.502.292	-	9.446.000	Bicycle
Peralatan kantor	467.445	3.018.998	-	3.486.443	Office equipments
Jumlah	7.095.678	11.407.006	-	18.502.684	Total
Nilai Buku	20.977.072			39.079.666	Book Value

Pada tahun 2015 terjadi perubahan umur ekonomis seluruh aset Koperasi mengikuti aturan perpajakan Indonesia, yang menyebabkan timbulnya jurnal penyesuaian atas akumulasi penyusutan dan beban penyusutan.

In 2015, there are changes of economic life for assets of the Cooperative to follow the rules of Indonesian taxation, causing journal adjustments to accumulated depreciation and depreciation expenses.

Beban penyusutan periode tahun 2015, 2014 dan 2013 dibebankan pada biaya operasional adalah sebagai berikut:

Period depreciation expense in 2015, 2014 and 2013 charged to operating expenses are as follows:

	2015	2014	2013	
Biaya operasional	28.462.592	12.158.156	11.407.006	Operating expenses
Jumlah	28.462.592	12.158.157	11.407.006	Total

9. UTANG KEPADA ANGGOTA

9. DEBT TO MEMBERS

	2015	2014	2013	
Terdiri atas:				Consisting of:
Tabungan Wajib Sejahtera	1.821.276.750	881.856.250	276.067.250	Sejahtera Savings
Tabungan Pribadi	532.252.300	310.292.300	121.197.800	Individual Savings
Tabungan Tumbuh	36.459.536	36.459.536	317.443.425	Tumbuh Savings
Tabungan Masa Depan	26.083.000	350.103.000	31.000.000	Voluntary Savings
Tabungan Lainnya	7.074.500	7.074.500	27.881.000	Other Savings
Tabungan Karyawan	1.860.000	1.860.000	6.160.000	Employee Savings
Jumlah	2.425.006.086	1.587.645.586	779.749.475	Total

Utang kepada anggota adalah uang tabungan para anggota dan pengguna jasa Koperasi.

Debt to members are saving money of the members and service users of the Cooperative.

KOPERASI KASIH INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir
31 Desember 2015, 2014 dan 2013
(Dinyatakan dalam Rupiah)

KOPERASI KASIH INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
For the Years Ended
December 31, 2015, 2014 and 2013
(Expressed in Rupiah)

10. BIAYA YANG MASIH HARUS DIBAYAR

Biaya yang masih harus dibayar merupakan biaya bunga dan biaya untuk keperluan operasional Koperasi yang belum dibayar pada akhir tahun 2015, 2014 dan 2013 sejumlah Rp.96.981.407, Rp.94.666.746 dan Rp.20.874.567.

10. ACCRUED EXPENSES

Accrued expenses are interest expense and operating expenses for the purposes of the Cooperative who have not yet paid at the end of 2015, 2014 and 2013 a number of Rp.96,981,407, Rp.94,666,746 and Rp.20,874,567.

11. UANG TITIPAN

Akun ini sebagian besarnya adalah uang titipan bank PT Bank CIMB Niaga dan Yayasan Indonesia Bright yang diperuntukkan bagi beasiswa untuk anak anggota Koperasi yang disalurkan setiap bulan, dimulai pada tahun 2013.

11. MONEY DEPOSITED

This account consists mainly of deposited money from PT Bank CIMB Niaga Indonesia and Yayasan Indonesia Bright for scholarships for children of members of the Cooperative which are distributed every month, starting in the year 2013.

12. UTANG JANGKA PENDEK

Akun ini adalah pinjaman jangka pendek yang berasal dari kreditur individu maupun institusi.

12. SHORT TERM DEBT

This account consist of short term loan that is derived from individual and institutional lenders.

	2015	2014	2013	
Terdiri atas:				Consisting of:
Agnes Camelia	1.000.000.000	100.000.000	-	Agnes Camelia
PT Patra Kartika	500.000.000	-	-	PT Patra Kartika
Principia	200.000.000	200.000.000	200.000.000	Principia
Leonardo Kamilius	100.000.000	100.000.000	100.000.000	Leonardo Kamilius
Christina Lim	100.000.000	-	-	Christina Lim
CEO Suite	100.000.000	-	-	CEO Suite
Howard Chu	100.000.000	-	-	Howard Chu
Arlene Sutjiamidjaja	100.000.000	-	-	Arlene Sutjiamidjaja
Aurora Marsye	100.000.000	-	50.000.000	Aurora Marsye
Nanik Joeliawati Santoso	100.000.000	50.000.000	50.000.000	Nanik Joeliawati Santoso
				Perserikatan Perdata
				Salaki
Perserikatan Perdata Salaki	100.000.000	50.000.000	-	Yulia Boenyamin
Yulia Boenyamin	50.000.000	-	-	Christanto Pranata
Christanto Pranata	50.000.000	-	-	JIS Peduli
JIS Peduli	50.000.000	-	-	Jusni Ridjab
Jusni Ridjab	50.000.000	-	-	Chao Shen
Chao Shen	50.000.000	-	-	Milka Camelia
Milka Camelia	-	50.000.000	50.000.000	Tan King Eng
Tan King Eng	-	50.000.000	50.000.000	Ratna Halim
Ratna Halim	-	50.000.000	-	
Jumlah	2.750.000.000	650.000.000	500.000.000	Total

Mayoritas pinjaman jangka pendek ini dikenakan bunga antara 8% s/d 12,5%. Namun ada juga yang tidak dikenakan bunga.

Majority of This short term debt have interest charged between 8% to 12.5% a year. But there also has not interest charged.

KOPERASI KASIH INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir
31 Desember 2015, 2014 dan 2013
(Dinyatakan dalam Rupiah)

KOPERASI KASIH INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
For the Years Ended
December 31, 2015, 2014 and 2013
(Expressed in Rupiah)

13. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN

Sesuai dengan perhitungan aktuarial PT Kompujasa Aktuarial Indonesia No. 783/TEK-AI/X/2016 tanggal 26 Oktober 2016, imbalan kerja karyawan terdiri dari:

	2015	2014	2013
Saldo awal 1 Januari	50.568.364	16.473.605	4.492.656
Biaya tahun berjalan	46.185.569	16.582.521	6.931.146
Penghasilan komprehensif lain	41.416.225	17.512.238	5.049.803
Jumlah	138.170.158	50.568.364	16.473.605

13. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES

Based on the calculation of actuarial PT Kompujasa Aktuarial Indonesia No. 783/TEK-AI/X/2016 dated October 26, 2016, employee benefit consist of:

Beginning balance 1st January
Expenses recognized
during the year
Other Comprehensive Income –
OCI
Total

14. MODAL

Komposisi modal Koperasi per 31 Desember 2015, 2014 dan 2013 adalah sebagai berikut:

14. CAPITAL

The composition of the Cooperative capital per December 31, 2015, 2014 and 2013 are as follows:

	2015	2014	2013
Modal Leonardo Kamilius	405.294.610	298.444.610	68.969.610
Modal donasi	1.260.169.804	1.115.022.004	1.001.132.004
Simpanan pokok	9.707.000	6.672.000	8.857.000
Simpanan wajib	110.000	110.000	110.000
SHU belum dibagi	685.801.386	177.648.438	10.487.412
Penghasilan komprehensif lain	(63.978.266)	(22.562.041)	(5.049.803)
Jumlah	2.297.104.034	1.575.335.011	1.084.506.223

Leonardo Kamilius' capital
Donated capital
Principal savings
Compulsory savings
SHU not divided
Other
comprehensive income
Total

KOPERASI KASIH INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir
31 Desember 2015, 2014 dan 2013
(Dinyatakan dalam Rupiah)

KOPERASI KASIH INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
For the Years Ended
December 31, 2015, 2014 and 2013
(Expressed in Rupiah)

15. PENDAPATAN USAHA

15. OPERATING REVENUES

Terdiri atas:

Consist of:

Pendapatan administrasi

Administration income

	2015	2014	2013
Pendapatan administrasi pinjaman Sejahtera	976.710.000	386.264.000	112.789.000
Pendapatan administrasi pinjaman Pribadi	501.000	310.333	1.154.168
Pendapatan administrasi pinjaman Karyawan	-	15.000	-
Pendapatan administrasi pinjaman Tumbuh	-	-	64.108.000
Pendapatan administrasi pinjaman Maju	-	-	21.600.000
Pendapatan administrasi Tabungan Masa Depan	-	-	1.700.000
Pendapatan administrasi pinjaman lainnya	-	-	150.000

Sejahtera Loan administration income
Individual Loan administration income
Employee Loan administration income
Tumbuh Loan administration income
Maju Loan administration income
Voluntary Savings administration income
Other loans administration income

Pendapatan bagi hasil

Income from interest revenue

Pendapatan bagi hasil pinjaman Sejahtera	2.565.711.500	1.121.764.500	134.987.750
Pendapatan bagi hasil pinjaman pribadi	3.075.997	3.255.666	2.710.335
Pendapatan bagi hasil pinjaman Karyawan	529.000	285.000	10.000
Pendapatan bagi hasil pinjaman Tumbuh	-	28.243.750	196.114.000
Pendapatan bagi hasil pinjaman Maju	-	2.256.000	62.268.000
Pendapatan bagi hasil pinjaman Bulan Puasa	-	-	2.800.000
Pendapatan bagi hasil pinjaman lainnya	-	-	1.647.998

Sejahtera Loan interest revenue
Individual loan interest revenue
Employee Loan interest revenue
Tumbuh Loan interest revenue
Maju Loan interest revenue
Fasting Month Loan interest revenue
Other loans interest revenue

Jumlah

3.546.527.497 1.542.394.249 602.039.251

Total

KOPERASI KASIH INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir
31 Desember 2015, 2014 dan 2013
(Dinyatakan dalam Rupiah)

KOPERASI KASIH INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
For the Years Ended
December 31, 2015, 2014 and 2013
(Expressed in Rupiah)

16. BIAYA OPERASIONAL

Biaya operasional adalah sebagai berikut :

16. OPERATING EXPENSES

Operating expenses are as follows:

	2015	2014	2013	
Gaji	2.086.104.014	899.485.371	398.610.000	Salaries
Biaya asuransi	289.824.217	76.134.527	5.383.460	Insurance costs
Biaya transportasi	143.018.072	52.911.668	9.277.109	Transportation expenses
Biaya perlengkapan kantor	83.596.070	40.180.380	21.282.945	Office supplies
Biaya cetak dan fotocopy	53.490.920	41.707.705	19.898.940	Print and copy costs
Beban imbalan kerja karyawan	46.185.569	16.582.521	6.931.146	Employee benefit expense
Beban pelatihan	39.330.486	85.500.937	-	Training costs
Biaya sewa kantor	33.241.667	21.011.936	13.000.003	Office rental costs
Biaya depresiasi	28.462.592	12.158.156	11.407.006	Depreciation expenses
Biaya penghapusan piutang	27.200.000	35.500.000	17.106.000	Receivable write-off costs
Biaya konsumsi	17.334.077	7.247.209	1.773.500	Consumption costs
Biaya audit	13.500.000	10.800.000	10.000.000	Audit fee
Biaya telekomunikasi	10.825.412	2.675.500	503.000	Telecommunications costs
Biaya publikasi, promosi dan iklan	10.620.000	14.970.800	3.068.400	Publication, promotion and advertisement costs
Beban mess karyawan	8.841.460	8.500.000	-	Employee mess costs
Biaya pemeliharaan dan perbaikan	5.531.000	3.666.000	829.500	Maintenance and reparation costs
Biaya PAM dan listrik	5.441.295	3.462.659	679.794	PAM and electricity costs
Biaya administrasi bank	4.309.545	3.586.535	2.364.153	Bank charges
Beban lain-lain yang terkait karyawan	3.983.500	-	-	Others expenses related to employee
Beban aktuaris	3.780.000	-	-	Actuary fee
Beban keamanan	2.960.000	-	-	Security costs
Beban perjalanan dan pengiriman	2.341.793	-	-	Travelling and transportation costs
Beban kebersihan	470.000	-	-	Cleaning costs
Beban legal	-	5.500.000	-	Legal fee
Jumlah	2.920.391.689	1.341.581.904	522.114.956	Total

17. KELOMPOK INSTRUMEN KEUANGAN

Tabel di bawah ini menyajikan perbandingan atas nilai tercatat dengan nilai wajar dari instrumen keuangan Koperasi yang tercatat dalam laporan keuangan pada tanggal 31 Desember 2015:

17. GROUPS OF FINANCIAL INSTRUMENTS

The table below presents a comparison of the carrying value over the fair value of financial instruments of the Cooperative recorded in the financial statements at December 31, 2015:

KOPERASI KASIH INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir
31 Desember 2015, 2014 dan 2013
(Dinyatakan dalam Rupiah)

KOPERASI KASIH INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
For the Years Ended
December 31, 2015, 2014 and 2013
(Expressed in Rupiah)

17. KELOMPOK INSTRUMEN KEUANGAN (Lanjutan)

17. GROUPS OF FINANCIAL INSTRUMENTS
(Continued)

	<u>Nilai Tercatat/ Carrying Value</u>	<u>Nilai Wajar/ Fair Value</u>	
<u>Aset keuangan</u>			<u>Financial assets</u>
Kas dan setara kas	1.097.274.191	1.097.274.191	Cash and cash equivalents
Pembiayaan kepada anggota	6.444.901.064	6.444.901.064	Financing to members
Jumlah	7.542.175.255	7.542.175.255	Total
	<u>Nilai Tercatat/ Carrying Value</u>	<u>Nilai Wajar/ Fair Value</u>	
<u>Liabilitas keuangan</u>			<u>Financial liabilities</u>
Utang kepada anggota	2.425.006.086	2.425.006.086	Debt to members
Biaya yang masih harus dibayar	96.981.407	96.981.407	Accrued expenses
Utang jangka pendek	2.750.000.000	2.750.000.000	Short-term debt
Jumlah	5.271.987.493	5.271.987.493	Total

Aset dan liabilitas keuangan jangka pendek

Nilai wajar kas dan setara kas, pembiayaan kepada anggota, piutang lain-lain, utang kepada anggota dan biaya masih harus dibayar jatuh tempo dalam jangka pendek maka nilai tercatat mendekati estimasi nilai wajarnya karena jangka waktu jatuh tempo yang singkat atas instrumen keuangan tersebut.

Assets and short-term financial liabilities

The fair value of cash and cash equivalents, financing to members, other receivables, debt to members and accrued expenses in the short-term maturity carrying values closer to the estimated fair value as maturities are short of such financial instruments.

18. PERISTIWA PENTING SETELAH TANGGAL NERACA

18. SUBSEQUENT EVENTS

Pada tanggal 9 April 2016, Koperasi mengadakan Rapat Anggota Tahunan. Adanya Pemilihan Ketua Dewan Pengawas baru, Ny. Aisah digantikan oleh Tn. Prijono dengan anggota Dewan Pengawas adalah Ny. Nanik dan Tn. John, untuk periode 2016 s/d 2021. Pemilihan dilakukan secara mufakat.

On April 9, 2016, Annual Cooperative Meeting of Members is held. There was Election of New Chairman of the Board of Management and Supervisors of the Cooperative, Ny. Aisah replaced by Mr. Prijono with members of the Supervisors Board is Ny. Nanik and Tn. John, for the period of 2016 until 2021. Selections are made by consensus.

**KOPERASI KASIH INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir
31 Desember 2015, 2014 dan 2013
(Dinyatakan dalam Rupiah)**

19. MANAJEMEN RISIKO

a. Pendahuluan dan tinjauan

Dewan Pengurus memiliki tanggung jawab keseluruhan untuk menetapkan dan mengawasi kerangka manajemen risiko. Pengurus telah menetapkan fungsi keuangan yang bertanggung jawab untuk mengelola, mengembangkan dan memantau kebijakan manajemen risiko Koperasi. Sedangkan fungsi internal audit memiliki tanggung jawab untuk mengevaluasi dan meningkatkan efektivitas kebijakan dan prosedur manajemen risiko, dan untuk menelaah kecukupan kerangka manajemen risiko yang terkait dengan risiko-risiko yang dihadapi oleh Koperasi dengan memberikan laporannya kepada Pengurus.

Tujuan keseluruhan dari manajemen risiko adalah untuk mengidentifikasi dan menganalisa risiko-risiko yang dihadapi Koperasi, menetapkan batasan risiko dan pengendalian yang sesuai, serta untuk mengawasi risiko dan kepatuhan terhadap batasan yang telah ditetapkan, namun tanpa terlalu memengaruhi daya saing Koperasi dan fleksibilitas.

Koperasi menghadapi risiko dari instrumen keuangan sebagai berikut:

- Risiko kredit
- Risiko pasar
- Risiko likuiditas
- Risiko operasional

b. Risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko terjadinya kerugian keuangan yang disebabkan pelanggan anggota Koperasi gagal memenuhi kewajibannya dalam pembayaran pinjaman.

Risiko kredit dikelola terutama melalui penetapan kebijakan-kebijakan dalam pemberian fasilitas penjualan kredit. Untuk aset keuangan yang diakui di laporan posisi keuangan, exposure maksimum terhadap risiko kredit sama dengan nilai tercatatnya.

**KOPERASI KASIH INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
For the Years Ended
December 31, 2015, 2014 and 2013
(Expressed in Rupiah)**

19. RISK MANAGEMENT

a. Introduction and overview

The Board of Management has overall responsibility for establishing and overseeing the risk management framework. The Board has determined that the finance function is responsible for managing, developing and monitoring risk management policies of the Cooperative. While the internal audit function has the responsibility to evaluate and improve the effectiveness of risk management policies and procedures, and to review the adequacy of the risk management framework associated with the risks faced by the Cooperative to provide a report to the Board.

The overall objective of risk management is to identify and analyze the risks faced by the Cooperative, set risk limits and controls are appropriate, as well as to monitor risks and adherence to limits that have been set, but without unduly affecting the competitiveness of Cooperative and flexibility.

The Cooperative run the risk of financial instruments as follows:

- Credit Risk
- Market Risk
- Liquidity risk
- Operational Risk

b. Credit risk

Credit risk is the risk of financial loss caused by customers of the Cooperative who failed to meet their obligations under the loan payments.

Credit risk is managed primarily through the establishment of policies in granting credit sales facility. For financial assets recognized in the balance sheet, the maximum exposure to credit risk is equal to its carrying value.

**KOPERASI KASIH INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir
31 Desember 2015, 2014 dan 2013
(Dinyatakan dalam Rupiah)**

19. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)

c. Risiko pasar

Risiko pasar adalah risiko yang timbul karena nilai wajar arus kas masa depan suatu instrumen keuangan berfluktuasi sebagai akibat dari perubahan harga pasar yang menggambarkan risiko tingkat suku bunga dan risiko mata uang asing.

d. Risiko likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko yang antara lain disebabkan karena Koperasi tidak mampu memenuhi liabilitas yang telah jatuh tempo.

e. Risiko operasional

Risiko operasional adalah risiko kerugian yang diakibatkan oleh kurang memadainya atau kegagalan dari proses internal, faktor manusia dan sistem atau dari kejadian-kejadian eksternal. Risiko ini melekat dalam semua proses bisnis, kegiatan operasional, sistem dan produk Koperasi.

**KOPERASI KASIH INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
For the Years Ended
December 31, 2015, 2014 and 2013
(Expressed in Rupiah)**

19. RISK MANAGEMENT (Continued)

c. Market risk

Market risk is the risk arising from the fair value of future cash flows of a financial instrument fluctuates as a result of changes in market prices which described interest rate risk and foreign currency risk.

d. Liquidity risk

Liquidity risk is the risk that is partly because the Cooperative is unable to meet obligations that have matured.

e. Operational risk

Operational risk is the risk of loss resulting from inadequate or failure of internal processes, human factors and systems or from external events. This risk is inherent in all business processes, operations, systems and Cooperative product.

